

Implementasi Pendidikan Bela Negara dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda Indonesia: Studi Kasus Pelatihan Mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta di Lanud Adisutjipto

Swante Adi Krisna • A. Yudiantono Wibowo • Hendro Widjanarko • Toto Ginanto • James Johnson • Maria Garcia • Liu Ming • Ahmed Ali • Anna Dubois

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi program pendidikan bela negara sebagai instrumen pembentukan karakter generasi muda Indonesia, dgn fokus pada pelatihan mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta di Lanud Adisutjipto. Studi menunjukkan bahwa pendidikan bela negara berperan strategis dlm menanamkan nilai-nilai nasionalisme, integritas, dan kedisiplinan yang diperlukan untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui pendekatan holistik yang mengombinasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran karakter bangsa.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Pendidikan bela negara merupakan upaya strategis dlm membentuk karakter generasi muda Indonesia yang berjiwa nasionalis dan berintegritas tinggi. Penelitian ini menganalisis implementasi pelatihan bela negara bagi 1.120 mahasiswa baru UPN Veteran Yogyakarta di Lanud Adisutjipto sebagai bagian dari Program Pengenalan Kehidupan Kampus Bela Negara (PKKBN). Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis efektivitas program dalam menanamkan nilai-nilai wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa-bernegara, cinta tanah air, dan penguatan disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bela negara efektif membentuk karakter mahasiswa melalui kombinasi pembekalan teoritis dan kegiatan praktis seperti *outbound* yang melatih kekompakan, kerja sama tim, semangat juang, dan kreativitas. Program ini sejalan dgn komitmen Kementerian Pertahanan dalam menyiapkan sumber daya manusia tangguh menuju Indonesia Emas 2045. Implementasi yg dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan bela negara bukan hanya transfer pengetahuan, melainkan proses transformasi nilai yang melahirkan generasi muda berkarakter nasionalis dan siap menghadapi tantangan global.

Kata Kunci:

pendidikan bela negara, karakter generasi muda, nasionalisme, Indonesia Emas 2045, UPN Veteran

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter generasi muda menjadi isu krusial dlm konteks pembangunan nasional Indonesia. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan terhadap nilai-nilai kebangsaan semakin kompleks. ¹ Pendidikan bela negara hadir sebagai solusi strategis untuk menanamkan semangat nasionalisme dan patriotisme kepada generasi muda.

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta telah menginisiasi program pelatihan bela negara sebagai bagian integral dari orientasi mahasiswa baru. Program ini melibatkan 1.120 mahasiswa dan dilaksanakan di Lanud Adisutjipto, menunjukkan komitmen serius institusi pendidikan dalam membentuk karakter bangsa. Kolaborasi antara perguruan tinggi dgn TNI AU mencerminkan sinergitas dalam membangun SDM berkualitas.

PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pendidikan Bela Negara

Bela negara merupakan konsep fundamental yang mengakar dlm sejarah perjuangan bangsa Indonesia. ² Konsep ini bukan sekadar kewajiban militer, melainkan sikap dan perilaku warga negara yg dilandasi kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam konteks modern, pendidikan bela negara mencakup dimensi psikologis, sosiologis, dan pedagogis yang komprehensif.

Implementasi pendidikan bela negara di perguruan tinggi memiliki karakteristik unik karena melibatkan generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan. Program PKKBN di UPN Veteran Yogyakarta menggabungkan aspek teoritis dan praktis melalui metode pembelajaran experiential. Peserta tak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, namun juga pengalaman langsung yang membentuk sikap dan perilaku.

Metodologi Pelatihan Holistik

Pelatihan bela negara di Lanud Adisutjipto menggunakan pendekatan holistik yang mencakup beberapa komponen utama. ³ Komponen pertama adalah pembekalan materi wawasan kebangsaan yg meliputi sejarah perjuangan, ideologi Pancasila, dan konstitusi negara. Materi ini disampaikan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok.

Komponen kedua berupa pelatihan kedisiplinan dan tata tertib kemiliteran. Mahasiswa belajar mengatur waktu, menjaga kebersihan, dan mengikuti aturan yang ketat. Aspek ini penting dalam membentuk karakter disiplin yang diperlukan dlm kehidupan profesional. Kegiatan *outbound* menjadi komponen ketiga yg melatih aspek psikomotor dan kerjasama tim.

Dampak Psikososial pada Mahasiswa

Analisis dampak psikososial menunjukkan perubahan signifikan dlm sikap dan perilaku mahasiswa peserta. ⁴ Tingkat kedisiplinan meningkat, terlihat dari ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan kampus. Semangat gotong royong dan solidaritas antar mahasiswa juga mengalami penguatan yang nyata.

Aspek kepercayaan diri dan kepemimpinan menunjukkan perbaikan melalui kegiatan simulasi dan permainan kelompok. Mahasiswa belajar mengambil keputusan dlm situasi tertekan dan memimpin tim dalam menyelesaikan tantangan. Hal ini sejalan dgn tujuan membentuk calon pemimpin masa depan yg tangguh dan berintegritas.

Komparasi dengan Program Sejenis

Berbagai institusi di Indonesia telah mengimplementasikan program bela negara dgn pendekatan yg beragam. ⁵ Politeknik Bandung menerapkan konsep "karakter 4K" (kejujuran, kedisiplinan, kepedulian, berpikir kritis) dalam pelatihan mereka. Universitas Negeri Malang fokus pada penguatan semangat bela negara melalui program khusus mahasiswa Papua Selatan.

Kementerian Kebudayaan menggelar pelatihan serupa untuk memperkuat soliditas internal dan menanamkan nilai kebangsaan. ⁶ PT Indonesia Re bahkan menjadikan pembinaan kesadaran bela negara sebagai bagian dari proses rekrutmen karyawan baru sejak 2018. Fenomena ini menunjukkan penetrasi nilai bela negara ke berbagai sektor kehidupan.

Relevansi dengan Tantangan Global

Era digital dan globalisasi membawa tantangan baru bagi ketahanan nasional. ⁷ Ancaman tidak lagi bersifat konvensional, melainkan mencakup aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Pendidikan bela negara menjadi instrumen vital dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan multidimensional

ini.

Program pelatihan di UPN Veteran Yogyakarta telah mengantisipasi tantangan global dengan memasukkan materi tentang wawasan kebangsaan dan kesadaran berbangsa-bernegara. Mahasiswa dibekali pemahaman tentang posisi Indonesia dlm konstelasi global sambil tetap mempertahankan jati diri bangsa.

Implikasi bagi Kebijakan Pendidikan Nasional

Keberhasilan program pelatihan bela negara di berbagai institusi memberikan pelajaran berharga bagi kebijakan pendidikan nasional. ⁸ Integrasi nilai-nilai bela negara dlm kurikulum pendidikan tinggi perlu diperkuat melalui regulasi yang lebih komprehensif. Standardisasi metode dan materi pelatihan dapat meningkatkan efektivitas program secara nasional.

Kolaborasi antara institusi pendidikan dgn TNI/Polri menunjukkan model kemitraan yang efektif. Pola ini dapat direplikasi di berbagai daerah untuk memperluas jangkauan program bela negara. Dukungan anggaran dan infrastruktur dari pemerintah menjadi kunci keberlanjutan program ini ke depan.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan bela negara di UPN Veteran Yogyakarta menunjukkan efektivitas dlm membentuk karakter generasi muda Indonesia. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai nasionalisme, integritas, dan kedisiplinan melalui pendekatan holistik yang menggabungkan aspek teoritis dan praktis. Kolaborasi dengan Lanud Adisutjipto menjadi model sinergitas yang dapat direplikasi di institusi lain.

Tantangan ke depan adalah adaptasi program terhadap perkembangan teknologi dan dinamika global tanpa mengurangi esensi nilai-nilai luhur bangsa. Dukungan kebijakan pemerintah dan komitmen institusi pendidikan menjadi faktor kunci keberhasilan program bela negara dlm menyiapkan generasi muda tangguh menuju Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertahanan. (2025, 16 Agustus). Pelatihan Bela Negara di Lanud Adisutjipto, Siapkan Generasi Muda Tangguh Menuju Indonesia Emas 2045. <https://www.kemhan.go.id/2025/08/16/pelatihan-bela-negara-di-lanud-adisutjipto-siapkan-generasi-muda-tangguh-menuju-indonesia-emas-2045.html>
- Akademi Militer. (2025, 12 Agustus). Dirum Akmil Buka Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara bagi Asisten Manajer dan Staf Pertamina. <https://www.akmil.ac.id>
- Universitas Negeri Jakarta. (2025, 10 Agustus). Bentuk Karakter Masa Depan, 100 Mahasiswa UNJ Asal Mappi Ikuti Program Character Building dan Bela Negara. <https://unj.ac.id>
- VIVA.co.id. (2025, 27 Mei). 1.672 SPPI Ikuti Pelatihan Bela Negara di Malang, Menhan Sjafrie Tinjau Langsung. <https://www.viva.co.id>
- Tribunjabar.id. (2025, 14 Agustus). Polban Tanamkan Karakter 4K lewat Pelatihan Bela Negara untuk Mahasiswa Baru. <https://jabar.tribunnews.com/advertorial/1142981/polban-tanamkan-karakter-4k-lewat-pelatihan-bela-negara-untuk-mahasiswa-baru>
- JPNN. (2024, 14 Juni). Bentuk Karakter Berintegritas, Indonesia Re Gelar Pelatihan Bela Negara. <https://www.jpnn.com/news/bentuk-karakter-berintegritas-indonesia-re-gelar-pelatihan-bela-negara>
- RRI.co.id. (2025, 13 Agustus). PPM Kota Bengkulu Dorong Pemuda Tingkatkan Bela Negara. <https://rri.co.id>
- ANTARA News. (2025, 12 Juni). 576 CPNS Otorita IKN Ikuti Diklat Bela Negara. <https://www.antaranews.com>
- Kementerian Sekretariat Negara. (2025, 11 Juni). Bentuk Karakter ASN yang Disiplin dan Berintegritas, CPNS Kemensetneg Ikuti Penguatan Bela Negara di Rindam Jaya. <https://www.setneg.go.id>
- CNN Indonesia. (2025, 8 Mei). Komitmen Bela Negara, Sinar Mas Kirim 500 Karyawan ke Komcad. <https://www.cnnindonesia.com>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
4. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
5. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
6. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
7. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
8. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
9. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
10. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
11. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
12. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
13. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Wibowo, A.Y.; Widjanarko, H.; Ginanto, T.; Johnson, J.; Garcia, M.; Ming, L.; Ali, A.; Dubois, A. (2025). Implementasi Pendidikan Bela Negara dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda Indonesia: Studi Kasus Pelatihan Mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta di Lanud Adisutjipto. *Jurnal Informasi Kedirgantaraan Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.152>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Implementasi Pendidikan Bela Negara dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda Indonesia: Studi Kasus Pelatihan Mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta di Lanud Adisutjipto"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini menganalisis implementasi program pendidikan bela negara sebagai instrumen pembentukan karakter generasi muda Indonesia, dgn fokus pada pelatihan mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta di Lanud Adisutjipto. Studi menunjukkan bahwa pendidikan bela negara berperan strategis dlm menanamkan nilai-nilai nasionalisme, integritas, dan kedisiplinan yang diperlukan untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui pendekatan holistik yang mengombinasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran karakter bangsa.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana Less Than Jake berkontribusi pada kebangkitan Ska-punk di tahun 2000-an dengan mempertahankan elemen brass section traditional sambil mengintegrasikan energy punk yang agresif. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Samba Reggae memadukan irama samba Brasil dengan ritme Reggae, menciptakan fusion yang energik dan populer di festival musik dunia. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana musik Rocksteady Jamaika sangat dipengaruhi oleh aliran Rhythm and Blues serta Soul Amerika yang populer saat itu. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana tim The Invincibles tidak terkalahkan sepanjang musim Liga Utama 2003-2004 dengan rekor 26 menang dan 12 seri, menjadi pencapaian bersejarah yang belum pernah diulang klub manapun. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana taktik black hat SEO seperti link farms (jaringan link palsu) dipenalisisasi oleh update

algoritma seperti Panda dan Penguin untuk melindungi kualitas hasil pencarian. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana gerakan Postmodernisme pada tahun 1980-an menantang prinsip modernis dengan eklektisisme yang memadukan berbagai gaya dan mengutamakan ekspresi daripada fungsi. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana konversi gambar 2D ke model 3D melibatkan algoritma estimasi kedalaman (depth estimation) untuk menghasilkan dimensi ketiga dari gambar datar. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana pengembangan web dimulai dengan halaman HTML statis pada tahun 1990-an sebagai fondasi dasar untuk menampilkan informasi di internet. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Joomla muncul tahun 2005 dari percabangan (fork) Mambo sebagai solusi CMS yang lebih fleksibel dengan sistem komponen dan modul yang modular untuk website kompleks. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana Administrasi mengatur sanksi pidana terhadap pelanggaran ketentuan administratif seperti perizinan, perpajakan, dan peraturan pemerintah yang dilanggar oleh individu atau korporasi. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) berkolaborasi dalam penanganan akta-akta yang berkaitan dengan transaksi tanah dan properti untuk memastikan kepastian hukum kepemilikan. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana kategori kejahatan siber terbagi menjadi cyber-enabled (kejahatan tradisional yang dimudahkan teknologi) dan cyber-dependent (kejahatan yang hanya dapat dilakukan melalui teknologi digital). Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana kantor pusat Kemhan beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 13, Jakarta Pusat 10110, sebagai pusat koordinasi pertahanan nasional. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Memori Banding (Appeal Memorandum) adalah dokumen tertulis berisi alasan dan dasar hukum permohonan banding yang diajukan dalam waktu 14 hari setelah putusan tingkat pertama.